

**PENERAPAN MODEL *DICK AND CAREY* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
X MIPA 3 SMA NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut, Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENERAPAN MODEL *DICK AND CAREY* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
X MIPA 3 SMA NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurul Nisa

NIM : 16 0201 0048

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dengan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo 03 Agustus 2023

Membuat pernyataan


Nurul Nisa

Nim: 16 0201 0048

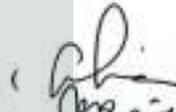
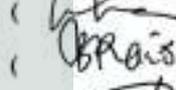


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul *Penerapan Model Dick And Carey Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo*, yang ditulis oleh Nurul Nisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0048, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag | Penguji I | () |
| 3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 20003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Penerapan Model Dick And Carey Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo**" setelah memulai proses yang panjang.

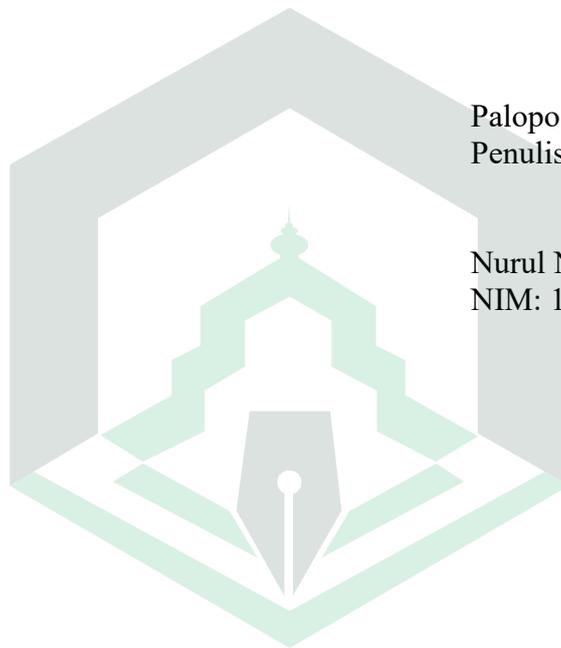
Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. dan Arifuddin, S.Pd.i, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. A. Riawarda M.,M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam pengumpulan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muhammad Arsyad, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palopo, beserta pembina dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Saing dan Ibu Rosmiati, yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

10. Semua teman-teman tercinta Binti Nurkhasanah dan Nada Sa'da Putri yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 khususnya PAI Kelas B, yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt.
Aamiin.



Palopo, 07 Agustus 2023
Penulis

Nurul Nisa
NIM: 16 0201 0048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أ	<i>Dammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

حَوْلَ : *hauḷa* bukan *hawḷa*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhânahū wa ta'âlâ

saw. = shallâllahu 'alaihi wa sallâm

a.s = alaihi al-salam

Q.S = Qur'an, Surah

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Ahzab/33:59 atau QS Al-Nur/24:31

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HAIAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xiii
DAFTAR KUTIPAN HADIS.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. KajianTerdahulu	10
B. Landasan Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Pengertain Pendidikan Agama Islam	19
3. Model Dick and Carey	24
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Defenisi Istilah	33
E. Desain Penelitian.....	35
F. Data dan Sumber Data	35
G. Instrument Penelitian	37
H. Tehnik Pengumpulan Data.....	38

I. Tehnik Analisis Data.....	40
J. Pemeriksaan Keapsahan Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Palopo	43
2. Profil/Identitas SMA Negeri 1 Palopo	45
3. Data Kepala Sekolah	46
4. Visi Misi SMA Negeri 1 Palopo	46
5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Palopo.....	46
6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Palopo.....	48
7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Palopo.....	48
B. Analisi Data.....	50
1. Bagaimana penerapan model Dick and Carey dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo?	50
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menggunakan model Dick and Carey pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo?	54
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA	
SURAT IZIN PENELITIAN	
KETERANGAN WAWANCARA	
SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	
PENGESAHAN KELAYAKAN UJIAN TUTUP	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

1. Q.S Al-Alaq ayat 1-5..... 6



DAFTAR KUTIPAN HADIST

1. HR. Al-Bukhari..... 3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu 12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing



ABSTRAK

Nisa, Nurul, 2016. “ Penerapan Model Dick And Carey Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Hj. St. Marwiyah M.Ag. dan pembimbing (II) Arifuddin, S.Pd.i, M.Pd.

Kata Kunci: *Dick And Carey*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Skripsi ini membahas tentang penerapan model *dick and carey* terhadap hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di kelas MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo. Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan yakni: 1). Bagaimana Penerapan Model *Dick And Carey* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo? 2). Bagaimana Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan Model *Dick And Carey* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo?.

Dalam penelitian pula bertujuan untuk a). Untuk mengetahui penerapan model *dick and carey* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 di SMAN 1 Palopo b). Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan model *Dick and Carrey* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMAN 1 Palopo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *dick and carey* dalam pembelajaran Pendidikan agama islam, penerapan model *dick and carey* di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo berguna untuk motivasi dan mendorong untuk secara aktif menemukan dan mengkonstruksi sendiri konsep yang dikaji melalui pembelajaran teman sebayanya. 2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menggunakan model *dick and carey* pada pembelajaran Pendidikan agama islam di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo adalah kualitas pembelajaran khusus siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMA 1 Palopo melalui pola *dick and carey* guru PAI yang dilakukan hendaknya dapat diserap oleh siswa yang mempunyai keragaman pengetahuan melalui pola pelaksanaan yang cenderung terhadap penguasaan guru atau dengan mempertimbangkan kondisi siswa.

Inplikasi penelitian, sebagai tenaga profesiaonal dibidang Pendidikan, guru harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat Teknik. Sebagai seorang tenaga pendidik, hendaknya senantiasa memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan inovasi dunia Pendidikan, baik itu dari segi sumber ilmu maupun dari segi kesiapan mental dari guru sendiri dan kesiapan mental anak itu sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan seringkali dipahami hanya untuk orientasi pemenuhan kebutuhan hidup semata, mencari pekerjaan, mengumpulkan harta kekayaan, mencari jabatan/ kedudukan sosial, dan lain sebagainya. Tetapi persoalan tersebut tidak cukup sampai disini. Islam mengajarkan konsep pendidikan sebagaimana yang dipraktikkan oleh Rasulullah saw.

Konsep pendidikan profektif, salah satu konsep yang di praktekan Rasulullah Muhammad saw pada konsep pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai dan ajaran agama Islam yang diwariskan oleh Nabi Muhammad saw. Selain itu Rasulullah saw mengajarkan bagaimana mendidik peserta didik jadi manusia yang produktif.

Pendidikan bukan hanya tentang pembelajaran agama secara formal, tetapi juga meliputi pembelajaran tentang akhlak, moral, sosial, dan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.

Pendidikan sangat penting dalam memperkuat moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan arahan tentang cara hidup yang benar dan seimbang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam pendidikan, keberhasilan bukan hanya dilihat dari aspek akademik, tetapi juga dari aspek keagamaan dan keberhasilan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dalam Pendidikan siswa diajarkan untuk memiliki sikap rendah hati, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Namun, perlu diingat bahwa pendidikan tidak boleh digunakan untuk mengekang kebebasan individu dan keberagaman dalam masyarakat. Pendidikan harus dilakukan secara terbuka dan inklusif, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang harmonis, damai, dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam.

Konsep Pendidikan Agama Islam adalah konsep pendidikan yang berlandaskan pada ajaran-ajaran Nabi Muhammad saw sebagai sumber utama pedoman hidup dan prinsip-prinsip yang harus dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan. Pendidikan profetik memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki karakteristik yang baik dan bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, masyarakat dan umat manusia.

Konsep pendidikan mengandung beberapa prinsip, diantaranya:

- a) Pertama, Pembentukan karakter: Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada individu, dengan mengajarkan nilai-nilai moral yang diambil dari ajaran Nabi Muhammad saw, seperti kejujuran, kerja keras, rendah hati, kasih sayang, dan lain-lain.
- b) Kedua, Peningkatan spiritualitas: Pendidikan juga mengajarkan tentang pentingnya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga individu menjadi lebih sadar akan keberadaan Tuhan dan selalu berusaha untuk meraih ridha-Nya.
- c) Ketiga, Menghargai keberagaman: Pendidikan mengajarkan tentang pentingnya menghargai keberagaman, baik itu dalam agama, budaya,

maupun suku bangsa, sehingga individu mampu hidup berdampingan dengan sesama manusia yang berbeda-beda.

- d) Keempat, Menjaga lingkungan: Pendidikan juga mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, sehingga individu mampu menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan alam sekitarnya.¹

Dalam konsep pendidikan, pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk mencapai sukses dalam dunia, namun juga dalam akhirat. Pendidikan diharapkan mampu membentuk individu yang mampu berkontribusi secara positif bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk generasi yang berkarakter dan bermanfaat bagi umat manusia.

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ
وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. (رواه البخاري)

Artinya: “Telah bercerita kepada kami Abu 'Ashim adl-Dlahhak bin Makhlad telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy telah bercerita kepada kami Hassan bin 'Athiyyah dari Abi Kabsyah dari 'Abdullah bin 'Amru bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka”. (HR. Al-Bukhari).²

¹ Arifuddin, jurnal mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, *pendidikan profetik sebagai jalan tengah*, vol. 9 no. 2, 2019, h. 319-338

² Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Ahaditsul Anbiya', Juz 7, No. 3461, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 172.

Hasil belajar adalah bukti nyata bahwa seorang telah belajar. Bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang tersebut, baik dalam memecahkan masalah, cara berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan maupun sikapnya. Kemampuan yang diperoleh dalam proses belajar tersebut diwujudkan melalui tingkah laku yang mengalami peningkatan baik peningkatan kuantitas maupun kualitasnya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar berupa kemampuan yang berlangsung relatif menetap. Perubahan hasil belajar akan tampak mungkin hanya pada aspek tertentu saja Sementara perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap tenaga pendidik dalam perkembangan masa depan generasi bangsa Indonesia. Dengan adanya tenaga pendidik, lingkungan pendidikan, dan lembaga pendidikan yang mampu mendidik tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus akan dapat terbentuk. Setidaknya untuk dapat mewujudkan UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk tetap konsisten pada mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Salah satu yang memiliki perananan penting untuk dapat menghasilkan siswa-siswi berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan strategi pembelajaran. Karena sejatinya dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah

³ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, (2008) hal. 10.

pasti dihadapkan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik maupun strategi pembelajaran. Selain itu, guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik dapat dicapai secara optimal.⁴

Adapun isi dari undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dengan rahmat RI:

“(a) bahwa pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945 Mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abdi dan keadilan sosial,(b) Bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menganatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam bangsa yang diatur dengan Undang-Undang,(c) Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan,` (d) Bahwa undang-undan no 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional tidak memadai lagi dan perlu diganti serta perlu disempurnakan agar sesuai dengan amanat perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,(e) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d perlu membentuk Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁵

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-

⁴ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada,(2015) hal. 58.

⁵Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidkan*. (Jakarta: Direktorat Jendral)

norma yang ditentukan oleh ajaran agama. sebagaimana yang telah di jelaskan di dalam firman Allah Q.S Al-Alaq ayat 1-5 adalah sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahmya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.”⁶

Makna dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca, dimana tulis dan baca itu adalah kunci dari ilmu pengetahuan. Manusia mendapat pendidikan untuk menjadikan dirinya dari tidak tahu menjadi tidak tahu. Membaca dan menulis digunakan sebagai cara untuk membuka begitu banyak wawasan pengetahuan mengenai alam semesta ini.

Pada prinsipnya dalam proses belajar mengajar di sekolah juga sering dijumpai siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Itu sebabnya taraf intelegensi tidak menjadi ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar. Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar antara lain ketersediaan buku pegangan atau buku paket sebagai bahan referensi siswa dalam proses belajar mengajar. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran. Buku teks memang merupakan bahan ajar sekaligus sumber belajar bagi siswa konvensional. Buku teks pelajaran masih mampu memberikan kontribusi yang baik

⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2014), 597

pada pembelajaran. Beberapa materi pembelajaran tidak dapat diajarkan tanpa bantuan buku teks pelajaran.

Ada banyak model desain yang menggunakan pendekatan sistem, Desain tersebut berbedah dalam jumlah, nama langkah-langkah serta fungsi masing-masing langkah yang direkomendasikan. Salah satu model pembelajaran yang ditemukan oleh Walter Dick dan Lou Carrey pada tahun 1985, yang di kenal dengan model *dick and carrey*. Dick and carrey memandang desain pembelajaran sebagai sebuah sistem yang menganggap pembelajaran adalah proses yang sistematis.⁷

Guru yang baik adalah guru yang selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik. Untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik seorang guru harus pandai-pandai mendesai model pembelajara, Hal ini membuat model ini sebagai model yang paling sesuai dengan kurikulum di Indonesia, baik kurikulum di sekolah menengah maupun sekolah dasar.

Penggunaan model *dick and carrey* dalam pengembangan suatu mata pelajaran yang dimaksudkan agar pada awal proses pendidikan siswa dapat mengetahui atau dapat memahami dan mampu melakukan hal-hal yang berkaitan yang berkaitan dengan materi pada akhir pembelajaran, adanya pertautan antara tiap komponen, khususnya strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dikehendaki, menerapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan perencanaan desain pembelajaran.

⁷ Wisnu nugroho aji, *model pembelajaran dika and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, jurnal cendekia, vol. 1 no. 2, 2016, h.120

Setelah melakukan observasi di SMAN 1 Palopo saya melihat kurangnya semangat siswa-siswa dalam proses pembelajaran, sebab kurangnya daya tarik dalam metode pembelajaran yang diterapkan guru, sebagai seorang tenaga pendidik harus memiliki kemampuan yang dimana mampu memancing semangat siswa dalam melakukan pembelajaran namun realita yang terjadi dilapangan siswa masih kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, saya selaku peneliti mencoba menerapkan metode dick and carrey untuk membangkitkan semangat belajar bagi adik-adik pelajar karena menurut saya metode ini efisien yang dimana metode ini bukan hanya guru saja yang aktif selama proses pembelajaran tapi siswa juga dituntut aktif untuk memaparkan hasil dikusi dengan teman-teman mengenai materi yang di angkat dalam proses pembelajaran.

Melihat kenyataan di atas, maka peneliti merasa tergugah untuk mengadakan penelitian di sekolah ini yaitu penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam melalui metode *dick and carey* di kelas X SMAN 1 Palopo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang pokok dalam suatu penelitian dalam perumusan masalah peneliti membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan medel Dick and Carrey dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X MIPA 3 SMAN 1 Palopor?
2. Bagaimana dampak penerapan model Dick and Carrey pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMAN 1 Palopo?

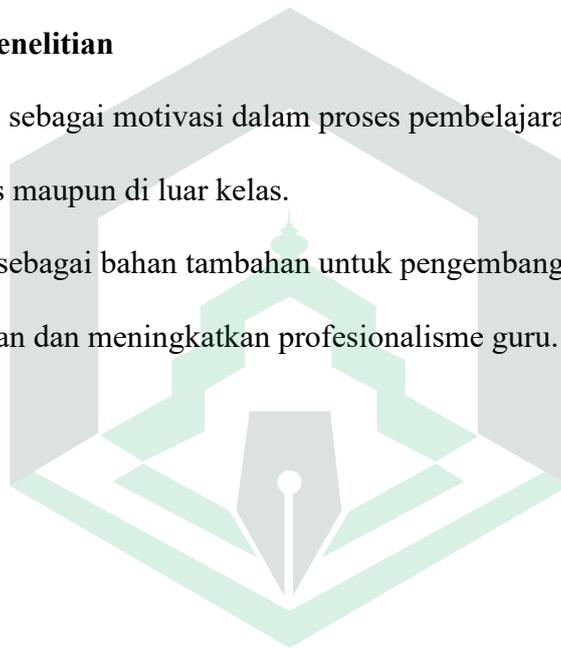
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui penerapan model dick and carey terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 di SMAN 1 Palopo.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan model Dick and Carrey dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMAN 1 Palopo.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa, sebagai motivasi dalam proses pembelajaran siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi guru, sebagai bahan tambahan untuk pengembangan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Wisnu Nugroho Aji di dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia”. Berdasarkan hasil empiris dan pengamatan yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran dick and carrey, diketahui bahwa pengembangan model ini sangat tepat diaplikasikan dalam pengajaran bahasa dan sastra indonesia. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran dick and carrey mengacu pada tahapan umum sistem pengembangan pembelajaran”.⁸

Langkah awal pada model Dick and Carrey adalah mengidentifikasi tujuan pengajaran. Langkah ini sangat sesuai dengan kurikulum, baik di perguruan tinggi maupun sekolah menengah dan sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran tertentu yang memiliki tujuan pembelajaran dalam kurikulumnya untuk dapat melahirkan suatu rancangan pembelajaran. Dick and Carrey menjelaskan bahwa tujuan pengajaran adalah untuk menentukan apa yang dapat dilakukan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan model Dick and Carrey dalam pengembangan suatu mata pelajaran dimaksudkan agar:

⁸ Wisnu nugroho aji, *model pembelajaran dick and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, jurnal cendekia, vol. 1 no. 2, 2016, h. 121

- a) pada awal proses pembelajaran, anak didik atau siswa dapat mengetahui dan mampu melakukan hal-hal yang berkaitan dengan materi pada akhir pembelajaran.
 - b) adanya pertautan antara tiap komponen, khususnya strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dikehendaki.
 - c) menerapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan perencanaan desain pembelajaran.
2. Risma Ganda Hutabarat dan Marungki Pasaribu Dan I Komang Werdhiana “Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Dick And Carrey Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas XI Di SMK Negeri 5 Palu”. Penulisan bahan ajar yang baik dihasilkan khususnya desain penelitian pengembangan. Pengembangan didasarkan pada potensi yang sudah ada untuk mendapatkan perbaikan dan nilai tambah Sugiyono, 2012. Teknik pengembangan bahan ajar sudah banyak diperkenalkan yang bahan ajar sudah banyak diperkenalkan yang dikenal dengan *research and development (R&D)*. Salah satu yang telah dikenal secara luas dalam dunia pembelajaran adalah model Dick, Carey & Carey dimana model ini bersifat prosedural. Model prosedural menyarankan agar penerapan prinsip desain pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh secara berurutan. Bahan ajar yang digunakan secara umum pada proses pembelajaran dibagi kedalam dua bagian besar. Pertama adalah materi yang dirancang khusus untuk digunakan sesuai kurikulum yang ada dan tersedia secara komersial di pasaran dan kedua adalah materi otentik yang dikembangkan

berdasarkan materi-materi yang terdapat di lingkungan, majalah, surat dan kabar.⁹ Keunggulan model Dick and Carey ini terletak pada analisis tugas yang tersusun secara terperinci dan tujuan pembelajaran khusus secara hirarkis. Adanya uji coba yang berulang kali dalam model ini menyebabkan hasil yang diperoleh secara sistemik dapat diandalkan. Dengan demikian yang menjadi sasaran penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran IPA Kelas XI Semester 1 SMK Negeri 5 Palu dengan menerapkan model Dick and Carey. Prosedur pengembangan paket pembelajaran mata pelajaran IPA dilakukan dengan tahapan menetapkan mata pelajaran yang dikembangkan, mengidentifikasi kurikulum mata pelajaran IPA, mengidentifikasi silabus mata pelajaran IPA, tahap pengembangan, penyusunan dan penulisan bahan ajar, panduan guru dan panduan siswa, dan uji coba produk.

No	Nama Penulis/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Wisnu Nugroho Aji "Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesi".	Dari jurnal ini yang menjadi relevansi dengan penelitian yang penulis teliti yakni sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran dick and carey	Tempat/lokasi penelitian. Dalam penelitian Wisnu Nugroho Aji menerapkan medel pemnelajaran dick and carey dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sedangkan

⁹ Risma ganda hutbarat, marungkil pasaribu dan I, komang, werdhiana, *pengembangan bahan ajar dengan model dick and carrey pada mata pelajaran IPA kelas IX SMK Negeri palu*, volume 3, no. 3, hal. 87

			penulis meneliti tentang model pembelajaran dick and carey dalam mata pelajaran PAI
2	Risma Ganda Hutabarat dan Marungki Pasaribu Dan I Komang Werdhiana “Pengmbangan Bahan Ajar Dengan Model Dick And Carrey Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas XI Di SMK Negeri 5 Palu”.	Dari jurnal ini yang menjadi relevansi dengan penelitian yang penulis teliti yakni sama-sam meneliti tentang penerapan model pembelajaran dick and carey	Dalam penelitian Risma Ganda Dkk meneliti tentang pengembangan bahan ajar mapel Ipa dengan model dick and carey, tempat/lokasi penelitannya. Sedangkan penulis meneliti tentang model pembelajaran dick and carey dalam mata pelajaran PAI

B. Landasan Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang

dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan keoperehensif.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penelian setelah mengikuti proses pemebelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berpungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang di berikan oleh guru sehinggah materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan memebentuk pengetahuan bagi siswa.

Dalam melakukan penilaian hasil belajar, guru mengalami beberapa masalah berkaitan dengan jumlah unsur penilaian, dan pelapotran hasil penialain. Berdasarkan penilaian tersebut dasarankan agar penilaian hasil belajar siswa disederhakan dan tetap memenuhi prinsip-prinsip penilaian seperti konprehensif, objektif, transparan, dan akuntabel.

Bentuk penilaian hasil belajar siswa memiliki beberapa aspek penilaian hasil belajar yaitu; ranah penilaian, pelaku penilaian, jenis alat penilaian dan tehnik pengumpulan hasil belajar.

Hoard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yaitu sebagai berikut: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, dan (3) sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkann Gegne membagi lima kategori hasil

belajar, yakni: (1) informasi verbal, (2) ketrampilan intelektual, (3) strategi belajar, (4) sikap, dan, (5) keterampilan motoris.¹⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Menurut Slameto (2010 : 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:

- a) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi : Faktor kesehatan dan Cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis, yaitu meliputi : Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat dan motif.
- c) Faktor Kelelahan.

2) Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011) hlm.,7

- a) Keluarga Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor Sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor Masyarakat Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.
- c. Indikator hasil belajar

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktifitas siswa sebagai subjek belajar.

Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut komponen-komponen (*capabilities*). Menurut Gagne ada lima kemampuan. Ditinjau dari segi hasil yang diharapkan dari suatu pengajaran atas interaksi, kemampuan-kemampuan itu perlu dibedakan,

karena kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia, dan juga karena kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan ini berbeda-beda.

Menurut Gagne (Asep Herry Hernawan, 2011 : 10) hasil belajar dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- 1) Informasi Verbal (Verbal Information). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- 2) Keterampilan Intelektual (Intellectual Skill). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik.
- 3) Strategi Kognitif (Cognitive Strategies). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- 4) Sikap (Attitudes). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.
- 5) Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi

yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.

Menurut Sudjana, Nana (2005 : 3) indikator atau macam-macam yang terdapat dalam hasil belajar diantaranya adalah:

1. Hasil Belajar Bidang Kognitif yaitu: Pengetahuan hafalan (knowledge), Pemahaman, Penerapan (aplikasi), Analisis, Sintesis, Evaluasi .
2. Hasil Belajar Bidang Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atans/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.
3. Hasil Belajar Bidang Psikomotor Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Menurut Susanto Ahmad (2016 : 6) meliputi pemahaman konsep (kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Pemahaman konsep (Aspek Kognitif) Pemahaman adalah kemampuan utnuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.
 - b) Keterampilan proses (Aspek Psikomotor) 13 Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan

kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Sikap (Aspek Afektif) Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas indikator hasil belajar dapat dilihat melalui pengajaran atas interaksi yang akan menghasilkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia yang berbeda-beda. Kemampuan itu dapat dikategorikan melalui informasi verbal (*Verbal Information*), keterampilan intelektual (*intellectual skill*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), sikap (*attitudes*), dan keterampilan motorik. Selain itu dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu kognitif yang berkenaan dengan kegiatan mental atau otak, afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam di bangun oleh dua makna esensial yakni “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Salah satu pengertian pendidika plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual

mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.¹¹

- a. Pengertian Pendidikan islam, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyampaikan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani dan bertakwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al- hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹²
- b. Landasan Pendidikan Agama Islam, ladsan Pendidikan agama islam itu ada tiga yakni al-Quran, as-Sunnah serta ijthiat.
 - 1) Al-Quran secara etimologi berasal dari kata qara'a, yaqra'u, qira'atun atau quranan yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (al-dhammu).¹³ Al-Quran adalah kitab suci Agama Islam, al-quran di wahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup ummat manusia sekaligus penyempurna ajaran agama sebelumnya, al-qur'an merupakan sumber hukum yang pertama kalidalam islam yang tidak diragukan lagi kebenarannya, kebenarannya sendiri sudah dijamin oleh

¹¹ Mahfud Junaidi, Pluto, *Paradigma filsafat pendidikan islam*, Cimanggis-Depok, PT Kharisma Putra utama 2017, hal.,3

¹² Prof. Dr. Ramayuli, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal 21

¹³ Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hal, 9

Allah swt serta dijamin serta dipelihara oleh ummat Islam yang berada dimuka bumi¹⁴

- 2) Al-Sunnah menurut pengertian Bahasa berarti tradisi yang biasa dilakukan atau jalan yang dilalui (al- thariqah al- maslukah) baik yang terpuji maupun yang tercelah. Al-sunnah meruokan perkataan atau pengakuan Rasul Allah swt, yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan.¹⁵ Sunnah menurut para ahli hadis yaitu segala sesuatu yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, melalui perkataan, perbuatan, penetapan atau taqirir dan ahlak serta sifat-sifatnya yang terpuji.
- 3) Ijtihad berasal dari kata ijthada-yajtahidu-ijtihadan yang berarti mengarah segala kemampuan untuk menanggung beban. Secara etimologi , ijtihad berarti usaha keras dan sungguh-sungguh (gigih) yang dilakukan para ulama untuk menetapkan hukum suatu perkara atau suatu ketetapan atas persoalan tertentu. Ijtihad dalam Pendidikan Islam sebagai upaya untuk mengikuti dan mengarahkan perkembangan zaman yang terus berubah.

c. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan agama Islam di sekolah, Darajat (1993) mengemukakan beberapa tujuan sebagai berikut.

¹⁴ Muliawan, *ilmu Pendidikan islam: studi kasus terhadap struktur ilmu, kurikulum, metodologi dan kelembagaan Pendidikan agama islam*, Jakarta PT Raja Grafindo, 2015, hal. 16

¹⁵ Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet I Gowa: Pusaka Almaida, 2017, hal. 28

- 1) menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.
- 2) ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinstik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah swt.
- 3) menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan Pendidikan Agama Islam, yakni: terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi, terciptanya insan *kaffah*, yang memiliki tiga dimensi; religious, budaya, dan ilmiah, dan terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, *khalifah* Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.¹⁶

Dalam etikanya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.¹⁷

Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Syafaat Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam,

¹⁶ Mokh. Imam Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, vol. 17 no. 2, 2019, h. 84

¹⁷ Adet Tamula, *Refleksi pemikiran Aristoteles sebagai landasan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam*, jurnal pendidikan agama islam, vol. 1 no 2, 2021, h. 57-69

sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan secara formal diartikan sebagai rumusan kualifikasi, pengetahuan, kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh anak didik setelah selesai suatu pelajaran di sekolah.¹⁸

Menurut Jalal tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah, Berdasarkan dari pengertian diatas, Pendidikan Agama Islam di jenjang pendidikan dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan ummat manusia.¹⁹

Dalam pandangan Al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidikan untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bernakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.²⁰

¹⁸ Zuhri, syafaat, *sejarah pendidikan islam* (Jakarta: Bumi Askara kerjasama Binbaga Depak, 1997) hlm., 46

¹⁹ Hanafy, *Paradigma baru pendidikan islam dalam upaya menjawab tentang global*, *Jurnal Ilmu Tarbiya*, vol 1 no. 2. 2017, h. 173

²⁰ Agus, *Pendidikan Islam dalam perspektif Al-Ghazali*, *Jurnal Tarbiyah Islamiya*, vol 3 no, 2, 2018, h.38

Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap otomatis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya. Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntutan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.²¹

Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- (1) Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
- (2) Siswa adalah mahasiswa merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan
- (3) Pendidikan adalah orang yang memiliki posisi penting pendidikan, termaksud dalam motivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
- (4) Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan agama islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kuntaryu antara guru dengan siswa, dengan akhlaktul karimah sebagai tujuan akhir.

3. Model Dick And Carrey

a. Pengertian model Dick & Carey

²¹ Maulifal, *Progrevisme John Dewey dan Pendidikan Agama Islam*, Jurnal, vol 1 no. 1, h. 101

Model pembelajaran Dick & Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem. Komponen dasar desain sistem pembelajaran meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model sistem pembelajaran yang dikembangkan Dick & Carey terdiri dari beberapa komponen yang diperlukan untuk merancang kegiatan pembelajaran dalam skala yang lebih besar. Dick & Carey memasukkan unsur kognitif dan perilaku yang menekankan respon siswa terhadap rangsangan pelajaran yang akan disajikan.²²

Model desain pembelajaran bertindak sebagai konsep, manajemen, dan alat komunikasi untuk menganalisis, merancang, dan mengevaluasi program pembelajaran dan pelatihan. Setiap desain pembelajaran adalah unik dan tentu juga menggunakan langkah serta proses yang berbeda. Seringkali terdapat perbedaan istilah yang digunakan. Namun, model penerapan desain ini memiliki prinsip inti yang sama untuk merancang program pembelajaran yang berkualitas.²³ Ada beberapa model yang dikemukakan oleh para ahli penerapan desain terkait model pembelajaran, salah satunya adalah model Dick & Carey.

Skema model pembelajaran Dick and Carey menggambarkan bahwa langkah mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran merupakan dasar untuk menentukan langkah ke 2 dan ke 3. Dick and Carey menjelaskan bahwa tujuan pengajaran adalah untuk menentukan apa yang dapat dilakukan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dick and Carey menyatakan bahwa tujuan berfermasi terdiri atas (a) tujuan harus menguraikan hal yang akan dikerjakan atau diperbuat oleh anak didik; (b)

²²Dilla Rukmi Octaviana, dkk., “ Model Pembelajaran Dick and Carey serta Implementasinya dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Tawadhu*, no. 2, volume 6 (2022), h. 116.

²³Indah Komsiah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2012), h. 58.

menyebutkan tujuan, memberikan kondisi atau keadan yang menjadi syarat yang hadir pada waktu anak didik berbuat; (c) menyebutkan kriteria yang digunakan untuk menilai unjuk perbuatan anak didik yang dimaksudkan pada tujuan aspek yang di akui, (d) menyusun tabel pengamatan dan pedoman penskorannya, (e) melakukan penelaahan.²⁴

b. Sejarah model Dick & Carey

Walter Dick adalah lulusan Princeton University dan meraih gelar PhD di bidang Psikologi Pendidikan dari University of Pennsylvania. Walter Dick belajar di bawah Robert Gagne dan sangat dipengaruhi oleh karya-karya Gagne, terutama *The Condition of Learning*, yang diterbitkan pada tahun 1965. Lalu Walter Dick kemudian menulis buku *The Systematic Design of Instruction*, diterbitkan pada tahun 1978, dengan mahasiswa pascasarjana Lou Carrie.²⁵

Dalam menulis buku ini, suami Lou, bernama James, ikut membantu menulis buku ini. James memiliki keahlian di bidang pendidikan dan teknologi media baru. Dick, Carey, dan James telah berkolaborasi untuk mengembangkan model desain pembelajaran yang disebut dengan model "System Approach". Hasil dari pengembangan demikian ditampilkan dalam buku "Sistematika Rancangan Pembelajaran". Model itulah yang kemudian dikembangkan lalu dikenal dengan model "Dick & Carey.

1) Langkah-langkah model Dick & Carey

²⁴ Wisnu nugroho aji, *model pembelajaran dick and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, jurnal cendekia, vol. 1 no. 2, 2016, h. 121

²⁵Dilla Rukmi Octaviana, dkk., " Model Pembelajaran Dick and Carey serta Implementasinya dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Tawadhu*, no. 2, volume 6 (2022), h. 116.

Tahap-tahap yang dikembangkan dalam model Dick & Carey terdiri dari 10 langkah, berikut adalah tahap-tahap penerapan model desain pembelajaran Dick & Carey, yaitu antara lain:

- a) Langkah pertama model ini adalah menentukan apa yang diinginkan agar siswa dapat melakukannya ketika mereka telah menyelesaikan program instruksional. Tujuan instruksional bisa diuraikan mulai dari daftar tujuan, analisis kinerja, penilaian kebutuhan, dari pengalaman praktis dengan kesulitan belajar peserta didik, analisis orang-orang yang melakukan pekerjaan/job analysis, atau dari persyaratan lain sebagai instruksi baru.
- b) Melakukan analisis Instruksional (*Conduct Instructional Analysis*).
Proses analisis instruksional bertujuan untuk menentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap/karakter yang diketahui sebagai perilaku masukan/*entry behaviors*, yang dibutuhkan peserta didik untuk bisa memulai instruksional. Peta konsep akan menggambarkan hubungan di antara semua keterampilan yang telah diidentifikasi.
- c) Analisis Siswa dan lingkungan (*Analyze Learners and Contexts*).
Di tahap ini, dilakukan analisis siswa, analisis konteks dimana mereka akan belajar dan analisis konteks dimana mereka akan menggunakannya. Pilihan peserta didik, keterampilan dan sikap yang sudah dimiliki akan digunakan untuk mendesain strategi instruksional.
- d) Merumuskan Tujuan Performasi (*Write Performance Objectives*).
Pernyataan-pernyataan tersebut berasal dari keterampilan yang diidentifikasi dalam analisis instruksional, keterampilan yang harus

dipelajari, kondisi dimana keterampilan yang harus dilakukan dan kriteria untuk kinerja yang sukses.

e) Pengembangan Tes acuan Patokan (*Develop Assesment Instrument*)

Berdasarkan tujuan performasi yang telah ditulis, langkah ini adalah mengembangkan butir-butir peniaian yang sejajar (tes acuan patokan) untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang diperkirakan dari tujuan. Penekanan utama berkaitan diletakkan pada jenis keterampilan yang digambarkan dalam tujuan dan penilaian yang diminta.

f) Pengembangan Siasat Instruksional (*Develop Insstruotional Strategy*)

Bagian-bagian dari strategi instruksional menekankan komponen untuk mengembangkan belajar siswa termasuk aktivitas pra instruksional, presentasi isi, partisipasi siswa, penilaian, dan tindak lanjut.

g) Pengembangan atau Memilih Material Instrksional (*Develop and Select Instructional Materials*).

Dengan istilah bahan istruksional kita sudah termasuk segala bentuk instruksional seperti modul, panduan guru, overhead transparansi, CD video, multimedia berbasis komputer, dan laman website untuk instuksional jarak jauh/online.

h) Merancang dan Melaksanakan Penilaian Formatif (*Design and Conduct Formative Evaluation of Instruction*).

Ada tiga jenis evaluasi formatif yaitu penilaian satu-satu, penilaian kelompok kecil dan penilaian uji lapangan. Setiap jenis penilaian memberikan informasi yang berbeda bagi perancang untuk digunakan

dalam meningkatkan instruksional. Teknik yang sama bisa diterapkan pada instruksional atau penilaian formatif terhadap bahan di kelas.

i) Revisi Instruksional (*Revise Instruction*).

Strategi instruksional selanjutnya dapat ditinjau ulang dan sehingga semua pertimbangan dan penilaian ini dilampirkan ke dalam revisi instruksional agar tercipta alat instruksional yang lebih baik dan efektif.

j) Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif (*Design and Conduct Summative Evaluation*).

Hasil-hasil pada tahap di atas dijadikan dasar untuk menulis perangkat yang dibutuhkan. Hasil perangkat selanjutnya divalidasi dan diuji cobakan atau diimplementasikan di kelas dengan evaluasi sumatif.

2) Kekurangan dan kelebihan model Dick & Carey

Berdasarkan penjelasan terkait definisi model desain pembelajaran model Dick & Carey di atas, berikut adalah beberapa kelebihan dari penerapan model Dick & Carey, yaitu:

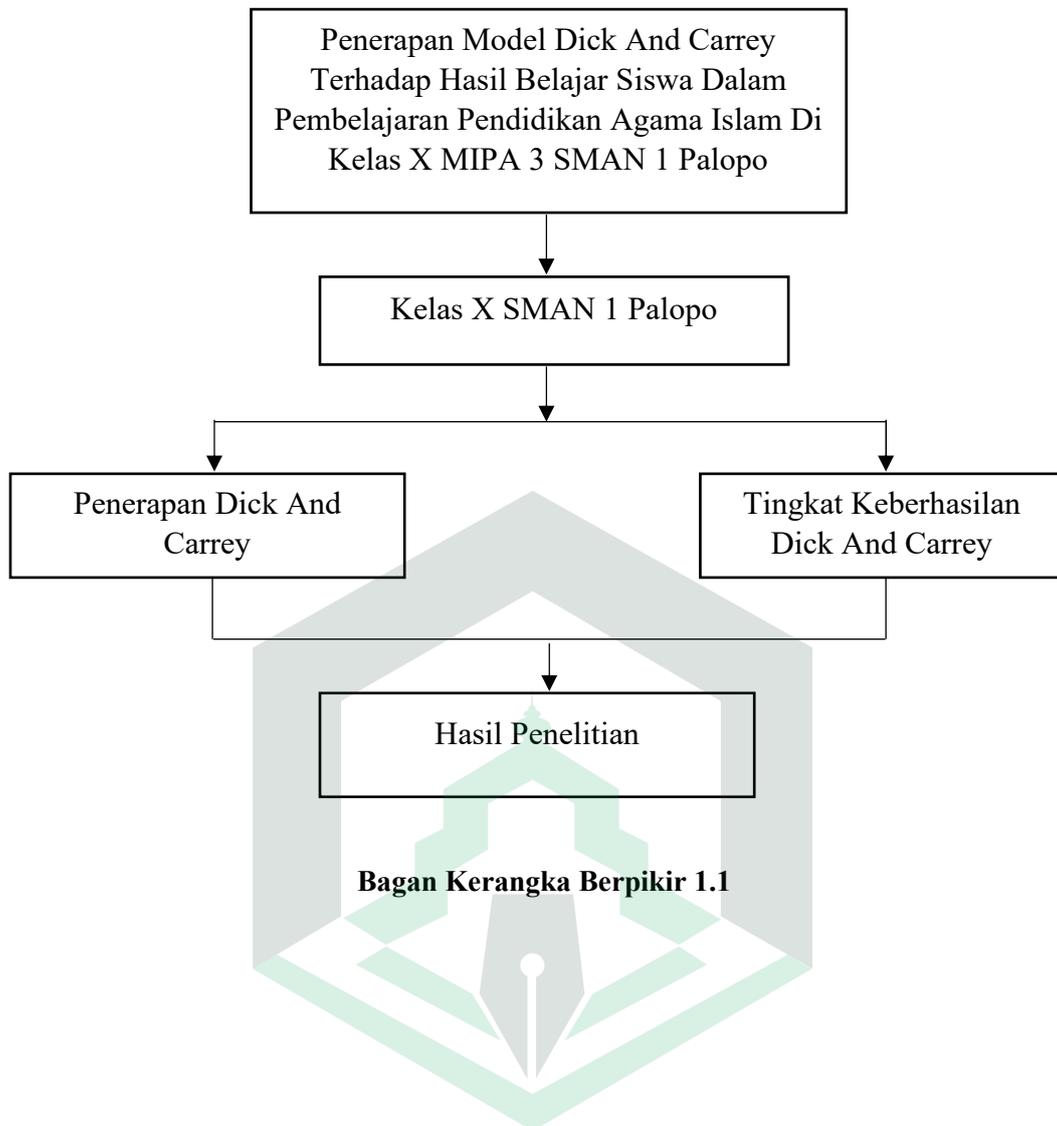
- a. Setiap langkah jelas dan mudah diikuti. Langkah-langkah dalam model ini adalah langkah-langkah logis sederhana, yang berarti bahwa desain adalah arah dan cara berpikir kebanyakan orang untuk mencapai suatu tujuan atau program dalam pembelajaran.
- b. Terorganisir, efisien dan efektif. Langkah-langkah yang diuraikan dalam setiap fase menyelamatkan disainer dari berbagai interpretasi, sehingga setiap desainer melewati urutan yang sama. Selain itu, urutannya sudah detail, modelnya satu arah, serta jelas dan efisien.

Walaupun penerapan model pembelajaran Dick & Carey ini terlihat sangat sistematis, logis, dan sederhana, akan tetapi kita juga dapat melihat beberapa dari kekurangan model pembelajaran ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Model desain pembelajaran Dick & Carey merupakan model desain prosedural, artinya desainer harus melewati tahapan-tahapan yang ditentukan, sehingga model desain pembelajaran Dick dan Carey ini terkesan kaku, karena setiap langkahnya telah ditentukan.
- b. Jika pembelajaran menggunakan basis internet (*Daring*) dan juga model interaktif, dimana guru tidak bertatap muka atau pun bertemu langsung dengan peserta didik, maka model pembelajaran ini akan mengalami kesulitan, terutama ketika harus menganalisis karakteristik peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran yang memuat teori, fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang menjadi dasarpenulisan karya tulis ilmiah yang merupakan langkah untuk mengarahkan penelitian, kerangka berpikir juga dapat dianggap sebagai visualisasi dalam bentuk diagram yang saling berhubungan. Berdasarkan pada kerangka itu, maka diperoleh data sebagai berikut. yaitu Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Dick And Carey Di Kelas X MIPA 3 SMAN 1 Palopo. Adapun alur kerangka pikir penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu karena memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita, dan fenomena. Data-data yang diperoleh apa adanya secara sistimatis. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang baik secara tertulis atau lisan dari apa yang di amati. Penelitian kualititaif yang deskriptif itu mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar bukan berupa angka, jika ada angka maka hanya pendukung saja. Dimana peneliti deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kejadian yang terjadi dilapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi yang dimaksud dapat berupa wilayah atau instansi tertentu. Waktu penelitian berisi interval waktu pelaksanaan penelitian. Waktu interval tersebut dapat dihitung mulai dari peneliti melakukan observasi pendahuluan sampai dengan selesainya penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMA Negeri 1 Palopo,

yang terletak di jalan Andi Pangeran No. 4 kelurahan Luminda, kecamatan Wara Utara kota Palopo, tepatnya terletak di antara dua sekolah SMP yaitu SMP Negeri 1 Palopo dan SMP Negeri 7 Palopo. Penelitian ini dilakukan pada 22 Mei 2023 hingga 22 Juli 2023.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada guru yang menerapkan model Dick and Carey di SMA Negeri 1 Palopo khususnya kelas X MIPA 3.

D. Defenisi Istilah

Definisi istilah dan ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi kesalah pemahaman dalam pengertian sebuah judul dan permasalahan yang akan diteliti, judul penelitian “penerapan model Dick and Carey terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo” untuk memahami penulis mengkaji judul di atas, penulis akan mengemukakan definisi istilah variable yang dianggap penting, yaitu sebagai berikut:

1. Model Dick and Carey

Model Dick and Carey adalah model yang dikembangkan melalui pendekatan system pembelajaran meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model system pembelajaran yang dikembangkan Dick and Carey terdiri dari beberapa komponen yang diperlukan untuk merancang kegiatan pembelajaran dalam skala yang lebih besar. Model Dick and Carey ini bertindak sebagai konsep, manajemen, dan

alat komunikasi untuk menganalisis, merancang, dan mengevaluasi program pembelajaran dan pelatihan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang di berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan memebentuk pengetahuan bagi siswa. Dalam defenisi lainnya Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melaikan keoperehensif.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di bangun oleh dua makna esensial yakni “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Salah satu pengertian pendidika plato adalah mengembakan potensi siswa, sehingg moral dan itelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.²⁶ Sedangkan defenisi

²⁶ Mahfud Junaidi, Pluto, *Paradigma filsafat pendidikan islam*, Cimanggis-Depok, PT Kharisma Putra utama 2017, hal.,3

lainya, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyampaikan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani dan bertakwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al- hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁷

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif penelitian ini medeskripsikan penerapan model dick and carey dalam pembelajaran Pendidikan agama islam.

F. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (*observasi*) suatu subjek yang dapat memberikan gambaran suatu keadaan atau persoalan. Data yang baik adalah data yang bias di percaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan juga mencakup ruang lingkup yang luas atau bias memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data yang relevan.

Data dapat menunjukkan asal dari suatu informasi. Selain pada itu, data ini juga harus diperoleh dari sumber yang tepat. Apabilah sumber datanya tidak tepat maka dapat juga mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang sedang diselidiki.

Sedangkan itu, adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut bias diperoleh. Sumber data

²⁷ Ramayuli, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal 21

dalam kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman, baik-buruk.

Kemudian adapun sumber data dalam data dalam penelitian kualitatif terdiri dari 2 macam, yaitu:

1. Data primer.

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti ini memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah di tetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini di sajikan secara terperinci.

Pada penelitian ini jawaban data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dari guru di SMA Negeri 1 Palopo.

2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti berkaitan dengan data sekunder, langkah yang ditempuh peneliti adalah:

- a. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pernyataan penelitian).
- b. Kesesuaian antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- c. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti.
- d. Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunakan.
- e. Biaya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder.
- f. Kemungkinan bias yang ditimbulkan oleh data sekunder.
- g. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 1 Palopo.

G. Instrumen Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sesuatu hal yang akan diteliti yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo, adapun objek penelitian ini adalah penerapan model Dick and Carey. Melalui lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman

ini berkaitan dengan situasi dan kondisi dalam model pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Palopo sebagaimana terlampir dalam lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data yang ada dilapangan, maka peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi (partisipasi)

Observasi ialah suatu cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap fenomena-fenomena yang

dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data sangat banyak digunakan untuk mengamati.²⁸

Pada tahap ini penelitian melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti, melainkan peneliti hanya menjadi penonton atau mengamati apa-apa saja yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian dan tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistimatis dan di sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau phenomena yang diselidiki.²⁹

2. Wawancara (tidak terstruktur)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu melalui proses komunikasi, Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*informan*) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dengan alat bantu seperti Hp atau merekam percakapan antar pewawancara dan terwawancara.³⁰ Adapun terwawancara (*informan*) yang dimaksudkan disini ialah, Guru PAI sebanyak dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Palopo.

²⁸ Effi Aswasti Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press, hal. 46

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1, Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 147

³⁰ Fadallah, *Wawancara*, (cet. 1, Jakarta Timur: IKAPI, 2021), hal, 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif, dan di gunakan untuk melengkapi data hasil wawancara baik berupa foto, surat-surat bahkan catatan yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi biasanya didapatkan dari sumber non manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen. Selanjutnya dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interprestasi yang berhubungan sangat dekat konteks rekaman-rekaman peristiwa tersebut.³¹

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan tehnik seperti berikut:

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang di perolehkan dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistimatis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen

³¹Mardawani, *praktis penilaian kualitatif teori dasar dan analisis dalam perspektif kualitatif*, cet. 1 (Yogyakarta deepublish, 2020), hal. 59

yang dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan verifikasi Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum.

J. Pemeriksaan Keabsahan Data

Di dalam menguji keabsahan data, seorang peneliti semestinya harus menggunakan teknik triangulasi yaitu merupakan pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Triangulasi biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi (observasi langsung dan tidak langsung). Observasi tidak langsung yang dimaksud yaitu dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian atau fenomena yang terjadi, yang kemudian dari hasil pengamatan itu kita dapat mengambil titik terang yang menyakutkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data

yang di gunakan dalam hal ini untuk menyempurnakan pengamatan yaitu data sekunder, data primer,observasi.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 1 Kota Palopo

SMA Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah menengah atas yang Negeri, di Kota Palopo. Yang masa pendidikannya di tempuh dalam waktu tiga tahun lamanya, sama dengan SMA pada Umumnya. Pencetus pertama yang mendirikan SMA Negeri 1 Palopo ia adalah Bapak Andi Muhammad yang merupakan Kepala Kejaksaan Negeri Palopo, pada waktu itu beliau mendirikan staf tenaga kerja kejaksaan dan turut secara aktif dalam membina atau memimpin dalam memperjuangkan berdirinya Sma Negeri 1 Palopo. Pada tanggal 3 september 1956, panitia mengadakan pertemuan untuk membicarakan mengenai usaha pengumpulan dana, dana ini dikumpulkan dalam rangka mendirikan gedung persiapan SMA Negeri 1 Palopo. Pada pertemuan itu, ditetapkanlah ketua seksi usaha beliau adalah Bapak Andi Muhammad dan kemudian setelah hasil musyawarah di rangkum maka anggota rapat menyetujui untuk mengumpulkan dana persiapan sebesar Rp. 4.730.000,00.

Surat No. 15/KPN/1956, tanggal 20 September 1956, rencana sewa kapal keluar masuk pelabuhan Palopo sebanyak lima ratus rupiah tiap orang, sumbangan berupa tambahan atas bea potongan hewan sebesar lima ribu rupiah tiap orang, sumbangan para pemilik toko, dari palopo masamba sebesar sepuluh rupiah. Rencana tersebut di satukan dan di susun serta di tanda tangani oleh ketua panitia termasuk Ketua Seksi Usaha . pada tanggal 7 september 1957 panitia mengirim surat kepada jawatan pengajaran kementerian PP dan K Jln. Hang Lekir II Kebayoran Baru, Jakarta dengan Surat Nomor. 24/SMA/1957, yang isinya melaporkan Pembukaan SMA 1 Palopo dengan tembusan kepada :

- a. Sekretaris Jawatan Kementrian PP dan K di Jakarta
- b. Kepala inspeksi SMA di Jakarta
- c. Gubernur Kepala Daerah di Makassar
- d. Kepala Daerah Kabupaten Luwu di Palopo.

Pada tanggal 8 oktober 1958, surat dewan Pemerintah Daerah Peralihan Luwu kepada Bapak Gubernur dan SMA Negeri 1 Palopodapat di Negerikan, pada tanggal 19 oktober 1958, Panitia mengirimkan surat permohonan kepada Panitia Ujian SMA Rayon Rantepao agar Ujian dapat dilaksanakan di Palopo. Setelah melewati banyak ujian dan akhirnya Pada 37 tanggal 1 Agustus 1960 tentang SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No:328/SK/BIII/1960, SMA Persiapan Negeri Palopo di Negerikan dan pada saat itu SMA Negeri 158, kemudian pada tahun 1960 sekolah SMA Negeri 158 beralih nama menjadi SMA Negeri 1 Palopo. SMA Negeri 1 Palopo sekarang di pimpin oleh Bapak Muhammad Arsyad, S.Pd. Selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo. Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Palopo melahirkan kader-kader atau generasi yang mensejahterakan diri dan bermanfaat untuk semua orang dilingkungannya dan juga melahirkan generasi yang bermutu, dan dengan berjalannya waktu, Perekembangan pesat yang di alami di SMA Negeri 1 Palopo yang dalam peningkatannya membangun gedung-gedung baru serta sarana dan prasarana yang berkualitas lengkap yang dapat dinikmati sekarang oleh siswa siswi serta guru dan staf guru lainnya. SMA Negeri 1 Palopo juga mempunyai banyak keunggulankeunggulan seperti prestasi-prestasi yang di capai oleh siswa siswi SMA Negeri 1 Palopo dalam perlombaan yang telah di ikuti baik dalam kota maupun luar kota.

SMA Negeri 1 Palopo terletak di jalan Andi Pangerang No. 4 Kelurahan Luminda, Kecamatan Wara Utara Kota Palopo, tepatnya terletak diantara dua Sekolah SMP yaitu SMP Negeri 1 Palopo dan SMP Negeri 7 Palopo. Sejak

berdirinya SMA Negeri 1 Palopo sampai saat ini telah melakukan pergantian jabatan kepala sekolah sampai 11 kali, adapun nama-nama kepala sekolah tersebut di antaranya yaitu:

1. Marthen Sapu, Periode tahun 1958-1961
2. Achmad Hasan, Periode tahun 1959-1961
3. Ibrahim Achmad, Periode tahun 1961-1969
4. Zainuddin Sandra Maula, Periode tahun 1969-1981
5. Amiruddin R. Magi, Periode tahun 1981-1998
6. Drs. Muchtar Basir, M.Si, Periode tahun 1988-2003
7. Drs. H. Haneng Amiruddin, M.Si, Periode tahun 2003-2009
8. Drs. Sirajuddin, Periode tahun 2009-2012
9. Drs. Muhammad Jaya, M.Si, Periode tahun 2012-2015
10. Drs. Esman, M.Pd, Periode tahun 2015-2017
11. Muhammad Arsyad, S.Pd, 2017 sampai sekarang.

2. Profil / Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SMA Negeri 1 Palopo
NPSN	: 40307801
NSS	: 301196209001
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. A. Pangerang No. 4 Palopo
Kode Pos	: 91913
Kelurahan	: Luminda
Kecamatan	: Wara Utara
Kabupaten/Kota	: Luwu/Palopo
Provinsi	: Sulawesi Selatan

Negara : Indonesia
Akreditasi Sekolah : A
No. Sertifikat sekolah : 14/ 1972.-
Website : www.sman1palopo.sch.id
Email : admin@sman1palopo.sch.id

3. Data Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Arsyad, S.Pd.

Nip : 19700223 199803 1 006

Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK. I IV/b1

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Palopo

a. Visi

Unggul dalam mutu, Berkualitas dalam Imtaq, Teladan dalam Berbudaya dan serta Berwawasan Lingkungan dan Global.

b. Misi

1. Mengoptimalkan pembelajaran untuk mendorong peningkatan mutu peserta didik
2. Membina dan mendorong semangat berkompetisi warga sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik
3. Mengupayakan terciptanya kultur sekolah yang bernuansa religius
4. Meciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, sehat dan aman.
5. Mengoptimalkan upaya kemampuan peserta didik berkompetisi masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi di Luar Negeri.

5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Palopo

Dalam suatu pembelajaran ada seseorang yang berperan penting dalam meningkatkan mutu dan pengetahuan serta prsetasi siswa yaitu guru atau pendidik.

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru bertugas untuk memberikan motivasi, bimbingan dan serta fasilitas mengajar untuk siswanya agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang di inginkan, oleh karena itu seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap perkembangan siswanya, seorang guru didalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai kemampuan atau pengetahuan yang baik dalam mengarahkan atau mengolala kelas, dan mampu membuat suasana kelas menjadi hidup dan tidak monoton di saat berlangsungnya suatu kegiatan belajar mengajar. Di SMA Negeri 1 palopo pada umumnya guru memiliki kriteria Pendidikan strata (S1). Dengan adanya penelitian ini, penulis akan mengemukakan keadaan guru di SMA Negeri 1 Palopo yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilannya suatu proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Palopo.

Di SMA Negeri 1 Palopo sekarang ini memiliki tenaga kerja guru pengajar dan juga termasuk dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palopo. Dari data guru yang telah ditelusuri oleh penulis, bahwa keadaan guru di SMA Negeri 1 Palopo sudah sangat cukup memadai, namun demikian tenaga guru harus tetap masih mengembangkan ilmu pengetahuannya sebagai seorang pendidik secara maksimal dan yang bertanggung jawab mengenai perkembangan pengetahuan siswanya. Guru sebagai orang yang berperan penting dalam perkembangan mutu siswa di sekolah, dan juga merupakan faktor pendukung yang sangat mempengaruhi kesuksesan usaha pendidikan. Menjadi seorang guru sangatlah tidak gampang karena guru harus mampu mendidik dan memiliki pengetahuan yang luas tentang pendidikan baik di dalam ruang lingkup sekolah maupun itu di luar lingkup sekolah dan guru juga harus memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif terutama dalam proses pembinaan maupun pengajaran.

Guru adalah orangtua kedua siswa, yang mewakili peranan orangtua siswa di dalam lingkup sekolah, maka dari itu guru wajib menjaga dan mengusahakan

agar hubungan antara siswa dan guru dapat terjalin dengan baik dan kompak serta saling menghargai satu sama lain.

6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Palopo

Siswa merupakan salah satu faktor pendukung yang turut dalam menentukan suatu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Siswa adalah sebagai individu yang sedang berkembang yang memiliki keunikan dan ciri-ciri serta bakat tertentu yang sifatnya intern, hal inilah yang membedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sehingga dapat di bedakan dan dapat di ambil sebagai tolak ukur pembeda peserta didik. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Palopo seluruhnya sebanyak 1097 siswa, dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Palopo tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa SMA 1 Palopo sangatlah layak diberi status sebagai sekolah Negeri.

7. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung atau penunjang yang sangat mempengaruhi berjalannya suatu proses kegiatan belajar mengajar, selain daripada guru dan siswa serta staf, di sekolah juga membutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keadaan sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Palopo berfungsi untuk membantu dalam berjalannya proses pembelajaran yang efektif, terkhusus yang berhubungan langsung dengan kelas, karena sarana dan prasarana yang lengkap dan baik itu akan menjamin tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, biasanya sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tetapi juga menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas alumninya. Serta juga menjadi keunggulan di mata siswa,

guru, orangtua siswa dan maupun masyarakat lainnya untuk minat melanjutkan pendidikan anaknya atau saudara-saudaranya di SMA Negeri 1 Palopo.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Palopo mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa kondisi sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang suatu keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Palopo mengenai sarana dan prasarananya., memperlihatkan kondisi yang menunjukkan fasilitas penunjang yang baik dan sangat cukup memadai dalam mendukung proses belajar mengajar dengan tetap memperhatikan standar minimal untuk mencapai kesuksesan proses pembelajaran.

Dalam pengamatan penulis, menemukan bahwa, secara umum sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Palopo sudah cukup memadai dalam menunjang berjalannya suatu proses pembelajaran dengan baik dan layak. Kendati demikian, tentu peran guru juga sangatlah lebih penting dan diperlukan untuk mengantisipasi jika ada sarana dan prasarana yang kurang terutama yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajarannya. Tetapi yang terpenting adalah bagaimana seorang guru bisa membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan saat proses belajar mengajar berlangsung, dan guru juga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal.

Sebagaimana amanat Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³²

³²Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2006), h. 7.

B. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Palopo dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dapat di paparkan temuan penelitian.

Sebagaimana hasil penelusuran penulis, bahwa di SMA Negeri 1 Palopo seorang guru mampu memilih dan menggunakan model rancangan pembelajaran, serta menguasai materi pelajaran dan teori dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, tak terkecuali Pendidikan Agama Islam, guna mencetak generasi yang memahami agama secara inklusif serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu model desain pembelajaran yang tak luput dari perhatian para guru di SMA Negeri 1 Palopo adalah model Dick & Carey, yang kemudian diterapkan dalam proses belajar-mengajar dalam kelas X MIPA 3, penerapan model dick and carey dalam pembelajaran PAI di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo, tentunya mempunyai tujuan rancangan dalam memberikan pemahaman serta pengimplementasian terhadap setiap siswa-siswa kelas X Mipa 3. sebagai berikut:

1. Penerapan model Dick and Carey dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan upaya untuk memengaruhi pelajar/siswa agar belajar.³³ Atau pengaturan kemungkinan-kemungkinan, dimana pembelajaran bisa terjadi. Kemungkinan-kemungkinan itu adalah kondisi-kondisi yang membentuk tingkah laku individu di dalamnya adalah *antecedents* dan *consequences*,³⁴ yang di dalam kegiatannya terdiri dari memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang

³³I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran: Taksomoni Variabel* (Jakarta: P2LPTK: Dirjen Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), h. 32.

³⁴Shumin Kang, "Intructional Desaign and Development: A Brief Historical Overview", *Educational Technology Nomor 44*, (Volume 6, 2005), h. 38-39.

diinginkan, dimana kegiatan-kegiatan seperti ini pada dasarnya merupakan inti perancangan atau desain dari sebuah pembelajaran.³⁵

Kegiatan pengembangan menuntut upaya rancangan atau desain dan begitu juga sebaliknya kegiatan rancangan atau desain dapat diarahkan dalam kegiatan pengembangan. Ini mengingat desain pembelajaran merupakan sebuah proses yang sistematis yang melibatkan penciptaan mengenai detail yang spesial untuk mengembangkan dan menerapkan sebuah model pembelajaran.³⁶ Atau mendesain pengembangan produk pembelajaran secara efektif dan efisien.

Untuk dapat mendesain berikut menerapkan model pembelajaran dengan baik, maka seorang pendesain pembelajaran yaitu guru harus mampu memilih dan menguasai beragam model desain pembelajaran, di samping juga penguasaan terhadap materi dan teori-teori dalam ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah model Dick & Carey yang dimana merupakan sebuah sistem atau model dengan langkah-langkah yang lengkap dan dapat digunakan untuk mendesain serta menerapkan hasil pembelajaran yang lebih sistematis,³⁷ dan dalam konteks ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara terkait dengan penerapan model Dick & Carey dalam pembelajaran PAI oleh guru di SMA Negeri 1 Palopo kelas X MIPA 3 Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sintang salah seorang guru yang mengampuh mata pelajaran PAI, sebagai berikut:

³⁵I Nyoman Sudana Degeng dan Yusufha Dimiarso, *Terapan Teori Kognitif dalam Desain Pembelajaran* (Jakarta: Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antara Universitas/IUC (Bank Dunia XVII), Dikjen Dikti, Depdikbud, 1993), h. 18.

³⁶Sasha A. Barab, "Using Design to Advance Learning Theory, or Using Learning Theory Advance Design" *Educational Technology Nomor 44* (Volume 3, 2004), h. 16-20.

³⁷Pernyataan ini diperkuat oleh Barden (1996) dalam Cennamo & Kalk yang menyatakan bahwa jika mendesain pembelajaran yang efektif dan efisien maka perlu untuk dipilih model pembelajaran yang dibuat tidak membingungkan. Sebagaimana ini juga diperkuat oleh Moisey, yang menyatakan bahwa model Dick & Carey (1990) memberikan kerangka desain pembelajaran sistematis. Aplikasi kerangka ini memberikan efisiensi dan efektivitas serta menciptakan sebuah pembelajaran yang menjamin pembelajar/siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan ketika berada di lapangan pekerjaan.

“Model desain pembelajaran Dick & Carey adalah cara komprehensif untuk merancang pengalaman dan pengamalan belajar siswa-siswi yang sesuai untuk Pendidikan Agama Islam. Ini didasarkan pada prinsip-prinsip kepribadian dan pola perilaku, dan ini memberikan cara yang lebih koheren dan praktis untuk bisa mempraktikkan pembelajaran secara nyata. Ini adalah model yang berguna untuk pembelajaran, dan dapat membantu dalam mengimplementasikan pengalaman dan pengamalan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.”³⁸

Sebagaimana hasil penelusuran penulis, bahwa di SMA Negeri 1 Palopo menuntut seorang guru untuk mampu memilih dan menggunakan model rancangan pembelajaran, serta menguasai materi pelajaran dan teori dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, tak terkecuali Pendidikan Agama Islam, guna mencetak generasi yang memahami agama secara inklusif serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu model desain pembelajaran yang tak luput dari perhatian para guru di SMA Negeri 1 Palopo adalah model Dick & Carey, yang kemudian diterapkan dalam proses belajar-mengajar dalam kelas X MIPA 3. Model transfer pembelajaran Dick & Carey dalam Pendidikan Agama Islam dirasa sangat bermanfaat, karena model ini menggunakan pendekatan sistem langkah demi langkah dan dapat digunakan untuk merancang pembelajaran siswa-siswi yang lebih sistematis dan dapat mengembangkan pembelajaran dalam bidang-bidang seperti informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan psikomotorik, dan memengaruhi sikap, mental, serta moralitas para siswa dan siswi.³⁹ Beberapa penelitian juga telah menunjukkan bahwa penerapan model Dick & Carey di dalam proses transfer pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.⁴⁰ Hal senada juga

³⁸Hasil wawancara oleh Ibu Sintang Kasim, selaku guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Palopo, pada Senin 15 Mei 2023.

³⁹Irfan Fauzi, dkk., “Model Pembelajaran Dick & Carey serta Implementasi dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, nomor 3 (Volume 6 2019), h. 7.

⁴⁰M. Natsir, “Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick & Carey”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, nomor 1 (Volume 5 2017), h. 12.

dinyatakan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo bapak Muhammad Arsyad, sebagai berikut:

“Model pembelajaran Dick & Carey ini adalah model pembelajaran yang baik untuk pengajaran di sekolah, khususnya Pendidikan Agama Islam. Ini terstruktur dan terperinci, sehingga sangat membantu para siswa-siswi belajar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pendidikan agama Islam difokuskan pada pembelajaran keterampilan dan pengetahuan, serta memahami hakikat manusia yang seutuhnya. Untuk mencapai keseimbangan dalam hidup kita, tentu kita membutuhkan proses pembelajaran yang detail dan menyeluruh”.⁴¹

Terkait penerapan model Dick & Carey dalam pembelajaran PAI kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo, tentunya mempunyai tujuan rancangan dalam memberikan pemahaman serta pengimplementasian pembelajaran PAI terhadap setiap siswa-siswi kelas X MIPA 3. Seperti misalnya, mengidentifikasi tujuan pembelajaran, bahwa guru telah mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum pendidikan agama Islam tahun 2013. Dimana setiap guru telah mengidentifikasi setiap tujuan yang akan dicapai siswa-siswi dengan mempelajari materi yang tersaji dalam PAI. Tujuan ini mengharuskan siswa-siswi memahami teori dan konsep tertentu, seperti memahami makna doa, hikma doa, dan bentuk doa seperti apa yang harus dibaca pada saat melakukan aktivitas.

Penerapan model sistem pembelajaran Dick & Carey yang dikembangkan pada kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo memiliki relevansi terkait tujuan di dalam mengidentifikasi setiap pembelajaran yang mengacu pada kurikulum PAI 2013. Dimana seluruh komponen yang dibutuhkan untuk merancang kegiatan pembelajaran PAI dengan model Dick & Carey memasukkan unsur kognitif dan perilaku yang menekankan respon siswa-siswi terhadap rangsangan pelajaran yang disajikan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sintang Kasim mengampuh mata pelajaran PAI kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo, sebagai berikut:

⁴¹Hasil wawancara oleh Muhammad Arsyad, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo, pada Senin 15 Mei 2023.

“Model ini cocok diterapkan dalam pembelajaran PAI karena langkah-langkah dalam ini terstruktur dan terperinci untuk menghasilkan kualitas pelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan keterampilan dasar pembelajaran PAI, yaitu siswa-siswi mampu untuk menguasai pengetahuan dan wawasan keagamaan secara komprehensif, sikap, moralitas, dan keterampilan, selain itu pembelajaran PAI juga berorientasi pada pembelajaran fitrah manusia, yaitu raga, akal dan jiwa yang harus dijaga dan dipelihara agar tercapai keseimbangan (tawazun), sehingga diperlukan model pembelajaran Dick & Carey dalam PAI, sebagai sebuah proses desain pembelajaran yang komprehensif dan detail”⁴².

Secara umum, tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan adalah mampu melahirkan intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. sehingga mampu menjalankan syariat agama Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Selain dari tujuan tersebut, melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) terlahir para peserta didik yang memiliki akhlak, moralitas yang baik, budi pekerti luhur, sesuai norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga dari pembelajaran agama Islam mengarahkan peserta didik untuk memiliki sifat religius dan jiwa nasionalisme yang berguna bagi agama, negara dan bangsanya.

2. Hasil belajar siswa dalam menggunakan model Dick and Carey pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo.

Proses pembelajaran atau pengajaran merupakan upaya untuk membuat siswa bersemangat dalam belajar. Atau, ia mencari kesempatan untuk belajar. Terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa ialah merupakan faktor yang memengaruhi perilaku individu, karena membentuk apa yang terjadi sebelum dan sesudah seseorang melakukan sesuatu. Ini termasuk hal-hal seperti aktivitas apa

⁴²Hasil wawancara oleh Ibu Sintang Kasim, selaku guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Palopo, pada Senin 15 Mei 2023.

yang kita pilih, apa yang di cari, dan apa yang akan di coba untuk dapat membantu meningkatkan hasil belajar dari para siswa.⁴³

Pembelajaran saat ini tentu membutuhkan kreatifitas dan inovasi guru. kreatifitas dan inovasi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi siswa-siswi, seperti misalnya minimnya buku ajar dan keterbatasan bahan ajar yang baik. Penulisan bahan ajar yang baik dihasilkan dari penelitian khususnya desain penelitian pengembangan. Dan pengembangan didasarkan pada potensi yang sudah ada untuk mendapatkan perbaikan dan nilai tambah.⁴⁴ Teknik pengembangan bahan ajar sudah banyak diperkenalkan yang dikenal dengan *research and development (R&D)*. Salah satu yang telah dikenal secara luas dalam dunia pembelajaran adalah model Dick & Carey dimana model ini bersifat prosedural. Terkait dengan penerapan model Dick & Carey dalam pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Palopo memberikan dampak tersendiri bagi proses belajar siswa-siswi, sehingga berikutnya juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal sebagaimana diutarakan oleh ibu Sintang Kasim, sebagai berikut: “Hasil penerapan model Dick & Carey pada mata pelajaran PAI kelas X MIPA 3 SMAN 1 Palopo menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa bahan ajar, panduan guru, dan panduan siswa valid untuk digunakan, sehingga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.”⁴⁵

Berdasarkan respon guru dan peneliti terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penerapan model Dick & Carey cukup efektif dan

⁴³Irfan Fauzi, dkk., “Model Pembelajaran Dick & Carey serta Implementasi dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, nomor 3 (Volume 6 2019), h. 4.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 47.

⁴⁵Hasil wawancara oleh Ibu Sintang Kasim, selaku guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Palopo, pada Senin 15 Mei 2023.

efisien. Dimana guru dapat memfungsikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator yang baik dalam pembelajaran. Sehingga berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan model Dick & Carey pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil pembelajaran para peserta didik. Secara khusus bahwa penerapan model pembelajaran Dick & Carey dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dapat meningkatkan suatu pemahaman terhadap materi PAI yang diajarkan pada kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah penulis atau peneliti paparkan, maka adapun kesimpulan dalam bahasan skripsi ini, yaitu:

1. Penerapan model Dick & Carey dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X MIPA 3 SMA Negeri Palopo dinilai berhasil meningkat semangat belajar bagi para peserta didik. Sebagaimana hasil kajian dan pengamatan penulis terhadap model desain pembelajaran Dick & Carey, diketahui bahwa pengembangan model ini sangat tepat apabila diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut bukan tanpa alasan, mengingat model Dick & Carey ini mengacu pada tahapan-tahapan umum sistem pengembangan pembelajaran, sehingga penerapan desain model pembelajaran ini dinilai baik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo.
2. Hasil belajar siswa dalam menggunakan model Dick and Carey pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo memiliki relevansi terkait tujuan di dalam mengidentifikasi setiap pembelajaran yang mengacu pada kurikulum PAI 2013. Dimana Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menjadikan manusia (peserta didik) yang senantiasa meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dalam setiap aktivitas kehidupannya, baik secara pribadi, sosial-masyarakat, berbangsa dan bernegara.

B. Saran

Berikut sebagai pelengkap dari penyajian materi dalam penelitian ini maka penulis mencoba memberikan beberapa sumbang saran yang mudah-mudahan dapat memberi motivasi, yakni:

1. Sebagai tenaga professional di bidang kepedindikan, guru harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat Teknik. Terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan inovasi pembelajaran khususnya melalui metode *dick and carrey* kepada siswa. Dalam inovasi pembelajaran seorang guru paling tidak harus memiliki model dasar yakni kemampuan mendesain program kepada siswa.
2. Sebagai seorang tenaga pendidik hendaknya senantiasa memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan inovasi dunia Pendidikan, baik itu dari segi sumber ilmu maupun dari segi kesiapan mental dari guru serta kesepian mental anak didik, agar senantiasa selaras dengan informasi kemajuan inovasi dalam pembelajaran tersebut.
3. Kepada segenap pengajar hendaknya lebih mendahulukan kepentingan Pendidikan serta elemennya dari pada kepentingan yang bersifat pribadi dari individu, agar mampu menciptakan keselarasan yang efektif antara siswa dan perkembangan ilmu dalam bidang Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abu Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Ahaditsul Anbiya', Juz 7, No. 3461, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M, h. 172.
- Adet Tamula, *Refleksi pemikiran Aristoteles sebagai landasan evaluasi pembelajarn pendidikan agama islam*, juranl pendidikan agama islam, vol. 1 no 2, 2021.
- Agus , *Pendidikan Islam dalam perspektif Al-Ghazali*, *Jurnal Tarbiyah Islamiya*, vol 3 no, 2, 2018.
- Arifuddin, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, *pendidikan profetik sebagai jalan tengah*
- Aziz Rosmiaty, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet I Gowa: Pusaka Almaida, 2017, hal. 28
- Departeman Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pnedidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2006).
- Dilla Rukmi Octaviana, dkk., “ Model Pembelajaran Dick and Carey serta Implementasinya dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Tawadhu*, no. 2, volume 6 (2022).
- Dilla Rukmi Octaviana, dkk., “ Model Pembelajaran Dick and Carey serta Implementasinya dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Tawadhu*, no. 2, volume 6 (2022).
- Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidkan*. (Jakarta: Direktorat Jendral)
- Fadhallah, *Wawancara*. Cet. 1, Jakarta Timur: IKAPI, 2021.
- Hanafy, *Paradigma baru pendidikan islamdalam uapaya menjawab tentang global*, *Jurnal Ilmu Tarbiya*, vol 1 no. 2. 2017.
- Hasil wawancara oleh Ibu Sintang Kasim, selaku guru pengampuh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Palopo, pada Senin 15 Mei 2023.

Hasil wawancara oleh Muhammad Arsyad, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo, pada Senin 15 Mei 2023.

I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran: Taksomoni Variabel* (Jakarta: P2LPTK: Dirjen Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989).

Indah Komsiah, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2012.

Irfan Fauzi, dkk., “Model Pembelajaran Dick & Carey serta Implementasi dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, nomor 3 (Volume 6 2019).

Irfan Fauzi, dkk., “Model Pembelajaran Dick & Carey serta Implementasi dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, nomor 3 (Volume 6 2019).

Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada. 2015.

Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, Surabaya: Halim, 2014, 597

M. Natsir, “Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick & Carey”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Journal of Islamic Education Studies*, nomor 1 volume 5 2017.

Mahfud Junaidi, Pluto, *Paradigma filsafat pendidikan islam*. Cimanggis-Depok, PT Kharisma Putra utama 2017.

Mardawani, *Paktis Penelian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Maulifal, *Progrevisme John Dewey dan Pendidikan Agama Islam*, Jurnal, vol 1 no. 1.

Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu,*

Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam,

Jakarta PT Raja Grafindo, 2015, hal. 16

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2011.

Nenny Ika Putri Simarmata, Abdurrozaq Hasibuan, Dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, Cet. 1. Yayasan Kita Menulis , 2021.

Ramayuli, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hal

2

Risma ganda hutbarat, marungkil pasaribu dan I, komang, werdhiana,

pengembangan bahan ajar dengan model dick and carrey pada mata

pelajaran IPA kelas IX SMK Negeri palu, volume 3, no. 3.

Sasha A. Barab, "Using Desaign to Advance Learning Theory, or Using Learning

Theory Advance Desaign" *Educational Technology Nomor 44* (Volume 3,

2004).

Shumin Kang, "Intruactional Desaign and Development: A Brief Historical Overview", *Educational Technology Nomor 44*, (Volume 6, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*

Wisnu nugroho aji, *model pembelajaran dikk and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, jurnal cendekia, vol. 1 no. 2, 2016.

Wisnu nugroho aji, *model pembelajaran dikk and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, jurnal cendekia, vol. 1 no. 2, 2016.

Wisnu nugroho aji, *model pembelajaran dikk and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*, jurnal cendekia, vol. 1 no. 2, 2016.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1, Makassar: Syakir Media Press, 2021.

Zuhri, syafaat, *sejarah pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Askara kerjasama Binbaga Depak, 1997

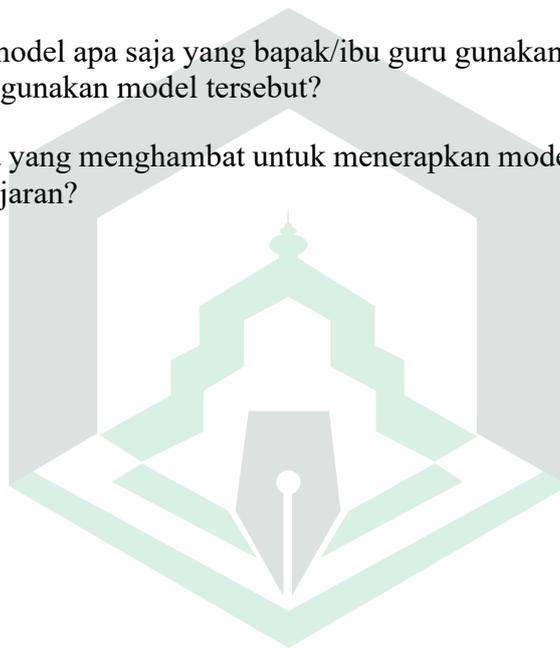


LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Judul penelitian **“Penerapan *Model Dick And Carey* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA SMA Negeri I Palopo”**

1. Media apa saja yang digunakan guru dalam model dick and carey?
2. Apakah bapak/ibu guru menggunakan model dick carey dalam pembelajaran?
3. Alasan menggunakan atau tidak menggunakan model tersebut?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu guru mengenai penggunaan model dick and carey dalam pembelajaran?
5. Model-model apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam mengajar? Alasan menggunakan model tersebut?
6. Apa saja yang menghambat untuk menerapkan model dick and carey dalam pembelajaran?





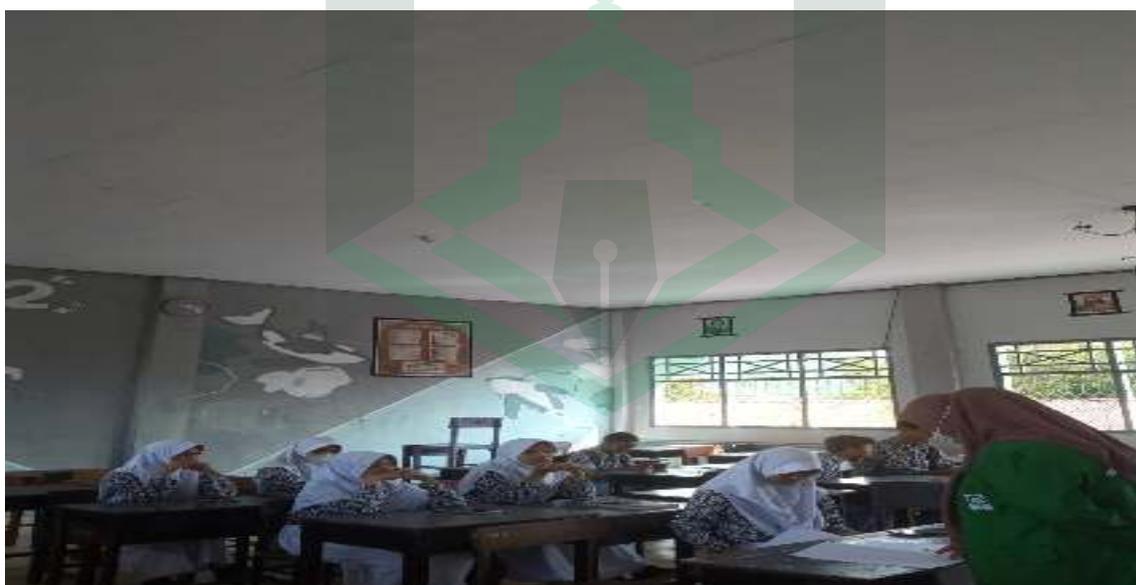
SMA Negeri 1 Palopo



Pengajuan surat izin meneliti SMAN 1 Palopo



Wawancara Ibu Sintang Kasim, S.Pd.I., M.Pd.I



Suasana belajar di kelas MIPA 3 SMAN 1 Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : J. K.H.H. Haykin No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 320040

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 597/DP/PMPTSP/W/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURUL NISA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : J. Tumburana Kab. Luwu
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 1802010048

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN MODEL DICK AND CAREY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X MIPA 3 SMA NEGERI 1 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PALOPO
 Lamanya Penelitian : 22 Mei 2023 s.d. 22 Juli 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istimadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyampaikan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Kota Palopo
 Pada tanggal 02 Mei 2023
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Perizinan dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICH K. SUDAS. S.Sos
 Pangkat: Pembata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

- Tembusan :**
1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sulsel
 2. Walikota Palopo
 3. Danwad 1003 SUK
 4. Walikota Palopo
 5. Kepala Badan Perizinan dan Pengendalian Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

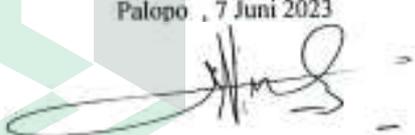
Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SINTAW B KASIM, S.Pd.I., M.Pd.I.
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Umur : 43
Pendidikan Terakhir : S2
Alamat : JL.S. PARTEMAN
Agama : ISLAM

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurul Nisa yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan Penerapan model dick and carey terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo , 7 Juni 2023


(SINTAW B. KASIM, S.Pd.I., M.Pd.I.)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 1 PALOPO

Alamat :- Jl. Andi Pangerang No.4 Telp (0471) – 21050 Fax. (0471) – 327378 Palopo
- www.sman1-plp.sch.id E-mail : palopo.smausa@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN
Nomor : 420/ 619 -UPT SMA.1/PLP/DISDIK

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : NURUL NISA
NIM : 16 0201 0048
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tumbubara Kab. Luwu

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *"Penerapan Model Dick And Carey Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Mipa 3 SMA Negeri 1 Palopo"*.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei s.d 20 Juli 2023.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2023

Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo


MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.
NIP. 19700223 199803 1 006



BERAKHLAK BERKEMAMUHAN

www.sman1-plp.sch.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bura 91914 Kota Palopo
Email: ftk@iaipalopo.ac.id / Web: www.ftk-iaipalopo.ac.id

Nomor : 098 /In.19/FTIK/HM.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Palopo, 16 Mei 2023

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama	: Nurul Nisa
NIM	: 16.0201.0048
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XIV(Empat Belas)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMA Negeri 1 Palopo dengan judul: "Penerapan Model Dick And Carey Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Mipa 3 SMA Negeri 1 Palopo". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP19681231 199983 1 014

RIWAYAT HIDUP



Nurul Nisa, lahir di Jakarta 09 September 1998. Anak pertama dari empat (IV) bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di MI 10 Tumbubara Lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di MTS Tumbubara dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis ini melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengan Atas di SMA Negeri 1 Bajo dan tamat pada tahun 2016. Setelah itu lulus dari SMA Negeri 1 Bajo, masih di tahun yang sama penulis meneruskan Pendidikan ke jenjang strata 1(S1) di salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Palopo yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2016 pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada akhirnya studinya penulis menyusun skripsi dengan judul *“Penerapan Model Dick And Carey Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Palopo”*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandak, Kecamatan Bira, Kota Palopo 91214
Email: IA@iainpalopo.ac.id / Web: www.ia-iainpalopo.ac.id

PENGESAHAN KELAYAKAN UJIAN TUTUP

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penelaah kelayakan ujian lanjut mahasiswa atas nama:

Nama : Nurul Nisa
NIM : 16 0201 0048
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Model Dick and Carey terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Palopo

No	Nama	Tim Pembimbing/ Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag	Pembimbing I	1.
2	Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	2.
3	Dr. Baderiah, M.Ag	Penguji I	3.
4	Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	4.

Yang bersangkutan oleh Tim Penelaah dinyatakan: Layak/ Tidak Layak ke ujian munaqasyah

Catatan :

Palopo, 18 Agustus 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Andi Arif Pameessangi
NIP 19910608 201903 1 007